

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI LINGKUNGAN AAT (*Animal Assisted Therapy*) IKAN
CUPANG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA
YANG MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEPRESI DI PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**



OLEH :

SHELY ZULISTIANI

NPM: 2125050003

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2024

**PENERAPAN TERAPI LINGKUNGAN AAT (*Animal Assisted Therapy*) IKAN
CUPANG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA
YANG MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEPRESI DI PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A. Md. Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



OLEH :

SHELY ZULISTIANI
NPM: 2125050003

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh:

SHELY ZULISTIANI
NPM: 212505003

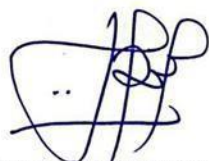
Judul:

**PENERAPAN TERAPI LINGKUNGAN AAT (*Animal Assisted Therapy*) IKAN
CUPANG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA
YANG MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEPRESI DI PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

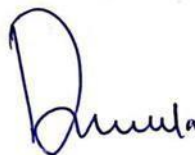
Tanggal: 12 Juli 2024

Pembimbing I



NORMA RISNASARI, S.Kep., Ns.M.Kes.
NIDN.0708088001

Pembimbing II



DHIAN IKA PRIHANANTO, S.KM.M.KM.
NIDN.0701127806

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

SHELY ZULISTIANI

NPM: 2125050003

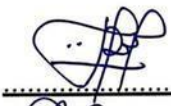
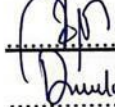
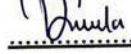
Judul :

**PENERAPAN TERAPI LINGKUNGAN AAT (*Animal Assisted Therapy*) IKAN
CUPANG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA
YANG MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DEPRESI DI PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 12 Juli 2024


Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | | | |
|---|-----------|-----------------------------------|---|
| 1 | Ketua | Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes. |  |
| 2 | Penguji 1 | Muhammad Mudzakkir, M.Kep. |  |
| 3 | Penguji 2 | Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM. |  |



Mengetahui,
Dekan FHS


Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN.0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shely Zulistiani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Kediri/10 Juli 2002
NPM : 2125050003
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengcau dala naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



SHELY ZULISTIANI
NPM. 2025050003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"keberhasilan datang dari kegigihan dan ketekunan "

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan kasih sayang, senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan untuk memberikan pendidikan terbaik untuk saya.
3. Saudara-saudara saya yang bersedia mendengarkan keluh kesah saya.
4. Sahabat saya yang selalu bersedia dan mengulurkan tangan serta bahunya untuk saya berkeluh kesah.
5. Norma Risnasari, S.Kep.Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khusus nya Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII-Keperawatan yang telah memberikana banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi M.,Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, M., Kep., Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memotivasi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Edi Darmasto, S.E., Ak. Selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu beserta para staf yang telah membantu penulis dalam mengurus surat perizinan.
5. dr. Muhammad Fajri Mubasysyir Selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri yang telah membantu penulis dalam perizinan penelitian.

6. dr. Dwi Nugerahini, MM. Selaku Kepala Puskesmas Sukorame Kota Kediri yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Norma Risnasari, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Dhian Ika Prihananto, S.KM. M.KM. selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
9. dosen FIKS Prodi Keperawatan yang selalu senantiasa sabar dan penuh perhatian dalam mendidik dan memberikan pengajaran kepada kami.
10. Para Semua Pihak yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Kediri, 12 juli 2024



Shely Zulistiani
2125050003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat	5
1. Bagi pasien	5
2. Bagi keluarga pasien	5
3. Bagi institusi pendidikan.....	5
4. Bagi institusi pelayanan kesehatan.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Depresi.....	7
1. Definisi Depresi	7
2. Etiologi Depresi	7
3. Patofisiologi	9

4. Tingkat Depresi.....	10
5. Rentang Respon	11
6. Pohon Masalah.....	12
7. Pengukuran Depresi	12
8. Gangguan Depresi.....	15
B. Konsep Isolasi sosial.....	16
1. Definisi Isolasi Sosial.....	16
2. Etiologi Isolasi Sosial.....	17
3. Patofisiologi Isolasi Sosial	19
4. Manifestasi isolasi sosial.....	19
5. Rentang Respon	20
6. Implementasi Keperawatan Isolasi Sosial.....	22
C. Konsep Remaja.....	23
1. Definisi Remaja.....	23
2. pengelompokan tahap remaja.....	23
3. makna fase remaja.....	25
4. karakteristik perkembangan remaja	26
D. Konsep Terapi lingkungan Animal Assisted Therapy (AAT) ikan cupang ...	27
1. Definisi terapi <i>Animal Assisted Therapy</i> (AAT) ikan cupang.....	27
2. Tujuan Animal Assisted Therapy (AAT) ikan cupang.....	28
3. Manfaat <i>Animal Assisted Therapy</i> (AAT) ikan cupang	29
4. Tahapan pelaksanaan AAT menggunakan ikan cupang.....	29
5. Keunggulan Terapi AAT Ikan Cupang.....	30
6. Strategi menurunkan tingkat depresi dengan AAT (Ikan cupang).....	31
7. SOP Terapi Hewan (Ikan Cupang).....	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Fokus Studi	36
D. Definisi Operasional	37
E. Lokasi dan waktu penelitian	37
F. Instrument Penelitian	37

G. Pengumpulan Data.....	38
1. Metode Pengumpulan Data.....	38
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	38
H. Analisis Data.....	39
I. Penyajian Data.....	40
J. Etika Penelitian.....	40
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Lokasi penelitian.....	41
2. Gambaran Subyek Studi Kasus.....	41
3. Pemaparan Fokus Studi.....	42
a) . Hasil Penelitian Sebelum Terapi AAT Ikan Cupang.....	43
b) Hasil Penelitian Setelah Terapi AAT Ikan Cupang.....	44
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambari 2.1 Pohon Rentang Respon Depresi	12
Gambari 2.2 Pohon Masalah Depresi	13
Gambari 2.3 Rentang Respon Isolasi Sosial.....	21
Diagram 4.1 Hasil Tingkat Depresi Sebelum Dilakukan Terapi AAT Ikan Cupang.....	45
Diagram 4.2 Hasil Tingkat Depresi Setelah Dilakukan Terapi AAT Ikan Cupang.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengukuran Depresi	13
Tabel 2. 2 Implementasi Keperawatan Isolasi Sosial	23
Tabel 2. 3 Strategi Dan Pelaksanaan Terapi	31
Tabel 2.4 SOP terapi hewan (Ikan Cupang)	33
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Depresi Sebelum Dilakukan Terapi AAT Ikan Cupang	44
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Depresi Setelah Dilakukan Terapi AAT Ikan Cupang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	55
Lampiran 2 Surat Izin Universitas	56
Lampiran 3 Surat Izin Puskesmas.....	57
Lampiran 4 Surat Izin Penanaman Modal	58
Lampiran 5 Lembar Persetujuan.....	59
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur	60
Lampiran 7 Lembar Observasi	62
Lampiran 8 Berita Acara.....	62
Lampiran 9 Bimbingan.....	63

DAFTAR SINGKATAN

1. AAT (*Animal Assisted Therapy*)
2. PHQ-9 (*Patient Health Qusionare*)
3. PBW (*Public Booklet Watermark*)
4. WHO (*World Health Organization*)
5. SOP (*Standar Operasional Prosedur*)
6. DSM (*Diagnostic Statistik Mental*)

ABSTRAK

Shely Zulistiani. Penerapan Terapi Lingkungan AAT (*Animal Assisted Therapy*) Ikan Cupang Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Mengalami Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Dengan Diagnosa Medis Depresi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2024

Depresi adalah salah satu gangguan pada kesehatan mental yang dapat diidentifikasi dengan suasana hati yang merasa sedih secara berkepanjangan, tertekan serta kehilangan minat untuk melakukan aktivitas. Akibat dari kondisi depresi pada remaja dapat menyebabkan masalah keperawatan isolasi sosial salah satu pengembangan yang dilakukan adalah terapi lingkungan AAT (*Animal Assisted Therapy*) ikan cupang. Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis depresi sebelum dan sesudah dilakukan terapi AAT ikan cupang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu dua responden remaja depresi yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis depresi. Analisa tingkat depresi diukur menggunakan kuesioner PHQ-9. Pelaksanaan terapi AAT ikan cupang dilakukan selama 15 menit.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan tingkat depresi responden sesudah dilakukan terapi AAT Ikan cupang selama 4 hari pada responden I mengalami penurunan dengan nilai awal tingkat depresi 10 menjadi 7, sedangkan responden II mengalami penurunan tingkat depresi dengan nilai awal 20 menjadi 19.

Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan tingkat depresi sebelum dan sesudah dilakukan terapi lingkungan AAT ikan cupang. Terapi AAT ikan cupang ini dapat menurunkan tingkat depresi pada remaja.

Rekomendasi perlu konsisten dalam melakukan terapi AAT ikan cupang, untuk menurunkan tingkat depresi pada remaja.

Kata Kunci : Depresi, Isolasi Sosial, Remaja, Terapi AAT (Animal Assisted Therapy) Ikan Cupang

ABSTRACT

Shely Zulistiani. Application of AAT (Animal Assisted Therapy) Betta Fish Environmental Therapy to Reduce Depression Levels in Adolescents Experiencing Social Isolation Nursing Problems with Medical Diagnosis of Depression in the Work Area of the Sukorame Health Center of Kediri City, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2024

Depression is one of the mental health disorders that can be identified by a mood that feels sad for a long time, depressed and loses interest in doing activities. As a result of depressive conditions in adolescents can cause social isolation nursing problems, one of the developments carried out is the betta fish AAT (Animal Assisted Therapy) environmental therapy. The purpose of this study is to analyze the level of depression in adolescents who experience social isolation nursing problems with a medical diagnosis of depression before and after the treatment of Betta Fish AAT therapy.

The type of research used is descriptive using a case study approach method. The subjects in this study were two depressed adolescent respondents who experienced social isolation nursing problems with a medical diagnosis of depression. Analysis of depression levels was measured using the PHQ-9 questionnaire. Implementation of hickey AAT therapy is carried out for 15 minutes.

The results of the study showed that there was a change in the level of depression of respondents after AAT therapy for 4 days in respondent I decreased with an initial depression level of 10 to 7, while respondent II experienced a decrease in depression level with an initial score of 20 to 19.

This study shows that there is a change in the level of depression before and after cupid fish AAT environmental therapy. This hickey AAT therapy can reduce the level of depression in adolescents.

Recommendations need to be consistent in conducting hickey AAT therapy, to reduce the level of depression in adolescents.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: Depression, Social Isolation, Adolescents, Betta Fish Therapy AAT (Animal Assisted Therapy)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Depresi merupakan gangguan mental yang umum terjadi. Secara global, tercatat lebih dari 264 juta orang dari semua usia mengalami depresi. Hal ini menjadikan depresi sebagai penyebab utama disabilitas di seluruh dunia, serta kontributor yang besar terhadap beban penyakit dunia (*Global Burden of Diseases*) (WHO, 2019). Remaja yang mengalami depresi cenderung mendukung sifat afektif diantaranya sedih, patah semangat, mudah marah, menangis tanpa alasan yang jelas, mudah tersinggung terhadap hal yang kecil sekalipun, kehilangan minat atau kesenangan aktifitas yang digemari, merasa putus asa dan juga merasa tidak berguna. Terapi AAT (*Animal Assisted Therapy*) adalah intervensi yang diarahkan pada tujuan dimana hewan yang memenuhi kriteria spesifik menjadi bagian integral dari proses pengobatan (Sirait & Desiana, 2019).

World Health Organization (WHO) 2019 mencatat sekitar 300 juta orang di seluruh dunia telah mengalami depresi, *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 menyatakan bahwa depresi adalah salah satu permasalahan mental yang umum dengan perkiraan kenaikan jumlah depresi sebanyak 280.000.000 orang di seluruh dunia mengalami gangguan tersebut. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), terdapat lebih dari 19 juta penduduk Indonesia usia lebih dari 15 tahun memiliki gangguan mental emosional. Selain itu, sebanyak lebih dari 12 juta penduduk dengan rentang usia

sama diketahui mengalami depresi. World Health Organization (WHO) tahun 2019 di Indonesia sebanyak 15,6 juta. Pada tahun 2023 Indonesia ditemukan 9.162.886 kasus depresi dengan prevalensi 3,7 persen (data kesehatan mental masyarakat 2023). Riskesdas tahun 2018, sebanyak hampir 5 % remaja dan anak sekolah di Jawa Timur menderita depresi. Di Kota Kediri pada tahun 2022 sebanyak 66 orang mengalami depresi, dan pada tahun 2023 penderita depresi sebanyak 54 orang. Di Puskesmas Sukorame pada tahun 2022 sebanyak 37 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 23 orang (Dinas Kesehatan Kota Kediri 2024.)

Depresi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor genetik, biologi, lingkungan, dan faktor psikologis. Para peneliti terdahulu menemukan bahwa depresi melankolis, gangguan bipolar, dan depresi postpartum, berkaitan dengan peningkatan kadar sitoksin yang berkombinasi dengan penurunan sensitivitas kortisol (Brogan, 2014). Pada stadium depresi yang berat tidak jarang individu dapat menjadi frustrasi dan putus asa hingga muncul ide untuk menyakiti diri sendiri bahkan sampai ide untuk bunuh diri (WHO 2019). Akibat dari kondisi depresi pada remaja dapat menyebabkan masalah keperawatan isolasi sosial. Isolasi sosial yang dialami seorang individu dan dirasakan saat didorong oleh keberadaan orang lain sebagai pernyataan yang negative atau mengancam. Batasan karakteristik antara lain seperti tidak menganggap penting dukungan dari orang lain, afek tumpul, adanya bukti cacat (fisik maupun mental), sakit, tindakan tidak berarti, tidak ada kontak mata,

dipenuhi oleh pikiran sendiri, menunjukkan permusuhan, sedih, senang sendiri, tidak komunikatif, dan menarik diri (Damanik, Pardede & Manalu, 2020).

Pengendalian depresi terbagi menjadi dua yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Beberapa bentuk penatalaksanaan depresi, Sebagian besar penderita depresi membutuhkan antidepresan. Ada beberapa jenis atidepresan seperti trisiklik, tetrasiklik, *Selective Serotonin Reuptake Inhibitors* (SSRI), *Serotonin Norepinephrine Reuptake Inhibitors* (SNRI), *Norepinephrine Reuptake Inhibitors* (NRI), *Monoamine Oxidase Inhibitors* (MOI), *Selective Serotonin Reuptake Enhancer* (SSRE), *Norepinephrine And Dopamine Reuptake Inhibitors* (NDRI). Selain dengan medikamentosa, pasien hendaklah diberikan psikoterapi seperti terapi kognitif, perilaku, psikodinamik, dan terapi kelompok. Terapi kejang listrik dapat diberikan bila terapi obat tidak memberikan hasil, kondisi yang menuntut pasien segera (mencoba bunuh diri), beberapa kasus depresi psikotik, dan pasien yang tidak bisa mentoleransi obat. (BPFKUI 2016).

Selain terapi non-farmakologis diatas, salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan yaitu melalui *Animal Assisted Therapy* (ATT). Terapi AAT dapat digunakan untuk menghadapi stres, kecemasan, atau depresi. Selain itu juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi. Penggunaan *Animal-Asissted Therapy* (AAT) atau terapi dengan berinteraksi kepada hewan dapat meningkatkan status mental, sosial, emosi serta fisik (Ukesma 2024).

Penelitian tentang *Animal-assisted therapy* (AAT) yang dapat digunakan untuk depresi sudah pernah dilakukan tetapi *Animal assisted therapy* dengan menggunakan ikan cupang untuk menurunkan tingkat depresi pada remaja belum pernah dilakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul Penerapan Terapi Lingkungan AAT (*Animal Assisted Therapy*) Ikan Cupang Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Mengalami Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Dengan Diagnosa Medis Depresi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perubahan Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Mengalami Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Dengan Diagnosa Medis Depresi sebelum dan sesudah dilakukan terapi AAT Ikan Cupang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat depresi Pada Remaja Yang Mengalami Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Dengan Diagnosa Medis Depresi sebelum dan sesudah dilakukan terapi AAT Ikan Cupang Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis depresi sebelum dilakukan terapi AAT Ikan Cupang.
2. Mengidentifikasi tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis depresi sesudah dilakukan terapi AAT Ikan Cupang.

D. Manfaat

1. Bagi pasien

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi pasien untuk memberikan intervensi untuk menangani atau menurunkan tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan Isolasi Sosial dengan diagnosa medis depresi.

2. Bagi keluarga pasien

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi keluarga pasien untuk membantu menangani atau menurunkan tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis depresi.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan, terutama pada keperawatan jiwa untuk menangani atau

menurunkan tingkat depresi pada remaja yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial dengan diagnosa medis Depresi.

4. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau sumber dalam memberikan pelayanan kesehatan, terutama dalam bidang keperawatan jiwa untuk memberikan asuhan keperawatan untuk menangani atau menurunkan tingkat depresi pada remaja dengan diagnosa medis depresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brogan, K. 2014. Psychoneuroimmunology —How Inflammation Affect Your Mental Health.
- Dr. dr. Nurmiati Amir, Sp.KJ(K) 2016 **Depresi Aspek Neurobiologi Diagnosis Dan Tatalaksana Edisi Kedua**, Jakarta: dr.Hendra Utama, SpFK
- Pardede, J. A., Hamid, A. Y. S., & Putri, Y. S. E. 2020. *Application of Social Skill Training using Hildegard Peplau Theory Approach to Reducing Symptoms and the Capability of Social Isolation Patients. Jurnal Keperawatan, 12(3), 327-340* (online) tersedia di <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i3.782> diunduh tanggal 23 Februari 2024, Jam 09.00 WIB
- Rokom. 2021. Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia. Sehat Negeriku. (online). (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>)
- Sirait JS, Desiana SM. Animal-Assisted Therapy sebagai Pengobatan Pasien Autism Spectrum Disorder pada Anak. *J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2019;2(3):169–74.*
- Ukesma 2024 (online) tersedia di <https://ukesma.ukm.ugm.ac.id/2024/06/20/animal-assisted-therapy-hewan-peliharaan-jadi-terapis-kejiwaan/> diunduh tanggal 18 Juli 2024 jam 18.00 WIB
- WHO 2022. *World Suicide Prevention Day, "Creating Hope Through Action"*. (online) tersedia di <https://www.who.int/news-room/events/detail/2022/09/10/default-calendar/world-suicide-prevention-day-2022> diunduh tanggal 14 juli 2024
- WHO 2019. *Depression* (online) tersedia di http://www.who.int/mental_health/management/depression/definition/en/ diunduh tanggal 12 januari 2024 jam 22.00 WIB